

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rendahnya minat baca masih menjadi perhatian penting di Indonesia. Pasalnya, data tingkat minat baca di Indonesia yang dikutip oleh UNESCO (dalam Devega 2017, hlm. 1) hanya sebesar 0,001% dengan peringkat kedua terendah di dunia yakni urutan 60 dari 61. Angka tersebut sangat memprihatinkan jika dibandingkan dengan negara tetangga di Asia Tenggara seperti Malaysia di urutan 53 dan Singapura di urutan 36 dunia. Berbagai bentuk upaya dilakukan dengan menyediakan fasilitas membaca seperti salah satunya mendirikan taman baca masyarakat.

Taman Baca Masyarakat (TBM) menurut Lubis (2019, hlm. 2) ialah tempat pendidikan non-formal yang memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dapat diperoleh masyarakat dengan mudah sebagai upaya meningkatkan pengetahuan akademis maupun non akademis. Berbagai layanan yang diberikan taman baca masyarakat bertujuan untuk memberikan kegiatan literasi, ruang baca, kegiatan pendidikan serta tenaga pengelola yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilayani. Melirik dari fungsi TBM, keberadaan TBM mampu memajukan kemampuan masyarakat dengan beberapa kegiatan yang diadakan TBM tersebut. Adanya program yang diadakan TBM, masyarakat berpotensi mengembangkan daerah untuk kemajuan lingkungannya (Dwiyantoro 2019, hlm. 21). Saat ini terdapat 5000 Taman Baca Masyarakat tersebar di seluruh Indonesia (Aufa 2021, hlm. 5). Salah satu Taman Baca yang ada di lingkungan masyarakat adalah Taman Baca Masyarakat Baitul Ilmi yang terletak di Sumur Baru Jakarta Pusat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, memperoleh informasi dari pengurus Taman Baca Masyarakat Baitul Ilmi, bahwa beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada Taman Baca Masyarakat Baitul Ilmi antara lain mengadakan privat TPA atau belajar mengaji yang rutin dilakukan sebelum melakukan membaca atau meminjam buku. Kegiatan ini menjadi salah satu promosi yang dilakukan dikarenakan dengan adanya kegiatan ini akan membuat masyarakat khususnya anak-anak lebih tertarik berkunjung ditaman baca Baitul Ilmi sebab mereka mendapatkan pengetahuan tentang agama. Adapun beberapa koleksi yang disediakan seperti: buku majalah, buku agama, novel, dan buku pengetahuan umum. Keberadaan Taman Baca Masyarakat (TBM) ini

tidak akan banyak orang yang tertarik untuk datang berkunjung jika tidak dilakukan suatu kegiatan pemahaman. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang strategi yang digunakan dalam melakukan kegiatan pemahaman warga dengan waktu yang cukup singkat. Sebagaimana yang selama ini kegiatan promosi hanya dilakukan di perpustakaan, peneliti ingin mengetahui seperti apa upaya-upaya suatu taman baca masyarakat dalam melakukan promosi. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung 22 pengunjung TBM hanya anak-anak TPA yang biasanya rutin melaksanakan pengajian setelah melaksanakan kegiatan TBM dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, jumlah pengunjung hanya berkisar 18 orang. Hal ini disebabkan karena beberapa masyarakat di sekitar TBM Baitul Ilmi belum memahami keberadaan TBM dan manfaat yang diberikannya.

Salah satu upaya untuk mengenalkan dan mensosialisasikan keberadaan Taman Bacaan kepada masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan edukasi tentang Taman Baca Masyarakat. Kegiatan ini sangat penting untuk mengenalkan taman baca, bagaimana berdirinya, koleksi dan layanan apa saja yang ditawarkan dan apa saja keunggulan taman baca. Berbagai media dimanfaatkan sebagai upaya melakukan promosi taman baca masyarakat, seperti kegiatan promosi yang dilakukan di TBM Taman Flora Surabaya dalam penelitian Qomariah (2018, hlm. 4) dengan memanfaatkan blog, sosialisasi dari mulut ke mulut, pamflet, banner, hingga menyebarkan brosur. Media lainnya yang digunakan sebagai produk promosi yaitu infografis.

Infografis adalah proses memvisualisasikan data, informasi, atau keduanya melalui gambar, grafik, dan media lainnya untuk memastikan bahwa data, informasi, atau keduanya dapat dipahami dengan cara yang berbeda dari teks tertulis. Data, gagasan, informasi, dan pengetahuan yang lebih akurat dan tepat waktu dapat dikumpulkan dengan metode ini (Kurniasih 2017, hlm. 2). Visual pada infografis dapat menggabungkan antara informasi dengan desain atau gambar yang mampu membantu individu dan kelompok untuk berkomunikasi secara singkat dan jelas (Sari, Yani dan El-Chiditian 2019, hlm. 3). Pemanfaatan infografis ini telah digunakan pada beberapa kegiatan penelitian, salah satunya yang dilakukan oleh Maslulah, Afifah dan Hafid (2022) mengenai “Efektifitas Infografis Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS” yang menyimpulkan bahwa infografis berperan efektif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lainnya berjudul “Efektifitas Penggunaan Infografis Pada Perancangan Buku Profil Universitas” dilakukan oleh

Sari, Yani dan El-Chidtian (2019) yang merangkum bahwa infografis dapat memberikan informasi yang dapat dipahami. Sehingga dari penelitian tersebut, peneliti memanfaatkan produk infografis sebagai media promosi Taman Baca Masyarakat Baitul Ilmi.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Baitul Ilmi dengan pengurus TBM Baitul Ilmi ditemukan masalah dimana taman bacaan masyarakat Baitul ilmi mengalami penurunan pengunjung. Beberapa masyarakat masih belum memahami keberadaan TBM Baitul Ilmi dan layanan yang diberikan. Sehingga hal ini membuat peneliti melakukan kegiatan promosi/edukasi kepada warga Sumur Batu mengenai Taman Baca Masyarakat Baitul Ilmi menggunakan media infografis. Pembuatan infografis ini sebagai media dalam memberikan pemahaman mengenai Taman Baca Masyarakat Baitul Ilmi berpacuan dengan teori yang dikemukakan oleh Sneh Roy meliputi indikator visual, konten dan juga informatif. Sehingga dari latar belakang dan observasi menghasilkan judul penelitian “Pengaruh Infografis Terhadap Pemahaman Mengenai Taman Baca Masyarakat Baitul Ilmi (Studi Kasus Pada Warga RT 12 Sumur Batu Jakarta Pusat)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, berikut merupakan rumusan pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh infografis terhadap pemahaman mengenai taman bacaan masyarakat Baitul ilmi?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis mengajukan tujuan pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh infografis terhadap pemahaman mengenai taman baca masyarakat Baitul ilmi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, harapannya pada penelitiannya ini ialah dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

13. Manfaat Praktis

a. Bagi Warga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Taman Bacaan Masyarakat Baitul Ilmi.

b. Bagi Taman Bacaan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menarik minat para warga untuk berkunjung ke taman bacaan masyarakat Baitul ilmi guna meningkatkan pengetahuan akademis ataupun non-akademis warga.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dibuat agar tidak membuat pembahasannya terlalu luas, peneliti melakukan Batasan masalah tentang pengaruh infografis yang dibuat tahun 2022 dalam mengukur pengaruh terhadap peningkatan pemahaman mengenai taman bacaan masyarakat Baitul ilmi, dengan sasarannya yaitu warga di sekitar taman bacaan masyarakat Baitul ilmi.